

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan cara atau metode yang digunakan dan disesuaikan dengan objek penelitian dan tujuan yang akan dicapai sehingga penelitian akan berjalan dengan sistematis. Menurut Arikunto (2002:151) “metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh keilmuan”. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian berusaha menganalisis berdasarkan fakta dan data tentang hubungan antara konsep diri siswa dengan hasil belajar siswa sebab penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dari dua variabel tersebut, dan bila ada seberapa signifikan hubungan antara keduanya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Swadhipa yang beralamat Jl. Swadhipa No.217 Bumisari Natar Lampung Selatan Telp. (0721) 91342. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan individu yang terdapat dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah seluruh subjek penelitian. Populasi harus dibatasi dan ditegaskan sampai pada batas-batas tertentu yang dapat dipergunakan untuk menentukan sampel. Hal ini ditegaskan lagi bahwa suatu hal yang diperhatikan keadaan homogenitasnya. Apabila keadaan populasi itu homogen maka pengambilan sampel akhir tidak ada permasalahan.

Berdasarkan dengan tujuan dari penelitian ini dan pendapat diatas, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swadhipa Bumisari Natar Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 69 siswa. Adapun daftar siswa kelas XI SMA Swadhipa berada pada tabel 3.1. Berikut tabel siswa yang menjadi subjek penelitian:

**Tabel 3.1 Daftar siswa kelas XI SMA Swadhipa**

| Jurusan | Jumlah Siswa |
|---------|--------------|
| IPA     | 34 Siswa     |
| IPS     | 35 Siswa     |

Sumber : Absensi Kelas XI SMA Swadhipa

## 2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang akan secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya. Menurut Sugiyono (2010:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Dalam pengertian lain sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa dari total populasi 69 siswa. Proses penarikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *simple random sampling*, menurut Riduwan (2005:58) *simple random sampling* adalah “cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut”. Jadi dalam penentuan sampel, anggota populasi dianggap sama sehingga dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.

### D. Variabel Penelitian

Arikunto (2006:94) menyatakan bahwa: variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasar pada definisi tersebut dapat kita katakan bahwa variabel penelitian adalah objek yang bervariasi dan dapat dijadikan titik perhatian.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel independent atau variabel bebas yaitu :

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri siswa (variabel X)

2. Variabel dependent atau variabel terikat yaitu :

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang kemunculannya disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (variabel Y)

## **E. Definisi Operasional**

Secara operasional, maksud dari variabel dalam penelitian adalah:

1. Konsep Diri

Konsep diri dalam konteks penelitian ini adalah gambaran seseorang mengenai diri sendiri baik yang bersifat fisik, sosial maupun psikologis yang mencakup citra diri, penilaian diri dan harga diri yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain. Siswa yang memiliki konsep diri memiliki indikator seperti mampu memecahkan masalah dan mampu mengevaluasi diri, percaya diri dan merasa setara dengan orang lain, menyadari bahwa setiap orang memiliki perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya diterima masyarakat, peka terhadap orang lain dan optimis dalam belajar

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam konteks penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh siswa berupa pengetahuan mengenai materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya, setelah melalui kegiatan belajar di sekolah. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai raport siswa.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangatlah dibutuhkan karena teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Menurut Arikunto (2002:129), metode pengumpulan data adalah “Segenap fakta yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi”. Berdasarkan pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan data adalah gambaran dari keadaan atau persoalan dalam penelitian. Dengan demikian pengumpulan data merupakan suatu langkah guna memecahkan persoalan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Skala

Penelitian ini menggunakan skala konsep diri yang berupa skala psikologi. Skala psikologi merupakan alat pengumpulan data yang dilaksanakan secara tertulis dan diisi oleh responden.

Menurut Azwar (2009:4), skala psikologi adalah stimulus yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

Untuk memudahkan pengklasifikasian hasil pada masing-masing alternatif jawaban maka skala yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 5 alternatif jawaban beserta penskorannya Azwar (2009: 33). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert ini mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respon yang menunjukkan tingkatan seperti:

**Tabel 3.2 Nilai Skor Pernyataan**

| Pernyataan         | SS | S | RR | TS | STS |
|--------------------|----|---|----|----|-----|
| <i>Favorable</i>   | 4  | 3 | 2  | 1  | 0   |
| <i>Unfavorable</i> | 0  | 1 | 2  | 3  | 4   |

Dalam pemberian skor, setiap respon positif terhadap item *Favorable* akan diberi bobot yang lebih tinggi dari pada respon negatif yaitu dari empat sampai dengan nol, sebaliknya untuk item *unfavorable* respon negatif akan diberi skor yang bobotnya lebih rendah dari respon negatif, yaitu nol sampai dengan empat. Setiap jenis respon mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan. Pilihan alternatif jawaban dan skoring setiap item pernyataan dalam skala konsep diri. Kisi-kisi instrumen konsep diri yang dikembangkan serta digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan skala sebagai metode pokok peneliti juga akan menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Dokumentasi merupakan teknik pencarian data dengan cara menelaah catatan atau dokumen sebagai sumber data. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006:2) yang mengemukakan bahwa “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku dan sebagainya”. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa jumlah siswa dan data tentang hasil belajar siswa SMA Swadhipa, dari raport siswa, arsip tata usaha, dan catatan guru bimbingan dan konseling.

## **G. Uji Persyaratan Instrumen**

Untuk mendapatkan alat pengumpul data yang baik perlu dilakukan perhitungan validitas terhadap instrumen yang akan digunakan sebagai metode penelitian. Untuk itu sebelum instrumen tersebut dipakai, terlebih dahulu perlu diujicobakan. Tujuannya agar dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan tersebut sudah valid dan reliabel atau belum.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat keandalan atau kesahihan suatu instrumen (Riduwan, 2005:97). Sebuah

instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, validitas yang akan digunakan untuk mengetahui kesahihan instrumen adalah validitas konstruk (*construct validity*), hal ini dikarenakan instrumen pengumpulan data yang digunakan merupakan instrumen pengumpulan data non-tes. Menurut Sugiyono (2010) Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli.

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, maka digunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan *Soft Ware* berupa *Microsof office excel edisi 2010* dan *SPSS 13.0* untuk mempermudah proses perhitungan. Adapun Rumus korelasi *product moment pearson* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antar skor

$N$  = Jumlah subyek

$N \sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen konsep diri. Peneliti menggunakan instrumen yang telah diuji validitas, yang di adaptasi dari Skripsi Asep Lukman Efendi (BK 2007) dari 60 item pernyataan yang dibuat 36 item yang berkontribusi atau valid sedangkan 24 item tidak berkontribusi atau tidak valid, jadi untuk skala konsep diri siswa hanya 36 item yang dipakai tanpa diuji cobakan lagi oleh peneliti karena instrumen tersebut sudah valid. Penghitungan validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian keajegan atau konsistensi, serta sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya (Azwar 2009:4). Sedangkan menurut Arikunto (2002:154) menyatakan reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah baik. Oleh sebab itu instrumen yang sudah dapat dipercaya atau *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha. Alasan menggunakan rumus ini karena instrumen yang digunakan adalah menggunakan skor skala bertingkat (*Rating Scale*). Menurut Arikunto (2002; 180), untuk instrumen dengan skala bertingkat di uji dengan menggunakan rumus Alpha yaitu skor bukan 1 dan 0. Rumus Alpha tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum r_b^2}{r_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien realibilitas alpha

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum r_b^2$  = Jumlah varians butir

$r_t^2$  = Varians total

Reliabilitas instrumen skala konsep diri siswa dengan menggunakan rumuas *Alpha Cronbach* diperoleh hasil 0,930. Berdasarkan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas maka tingkat reliabilitas instrumen adalah sangat kuat.. Dengan demikian instrumen konsep diri siswa dapat digunakan. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran sedangkan indeks pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Rentang Koefisien Reliabilitas**

| <b>Koefisien Reliabilitas</b> | <b>Kategori</b>                    |
|-------------------------------|------------------------------------|
| 0,80-1,00                     | Derajat keterandalan sangat kuat   |
| 0,60-0,799                    | Derajat keterandalan kuat          |
| 0,40-0,599                    | Derajat keterandalan cukup         |
| 0,20-0,399                    | Derajat keterandalan rendah        |
| 0,00-0,199                    | Derajat keterandalan sangat rendah |

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010:147). Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi. Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS.

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hipotesis pertama yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara konsep diri siswa dengan hasil belajar siswa di sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* dengan bantuan program komputer SPSS versi 13.0. Dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisiensi korelasi

$x$  = jumlah skor item

$y$  = jumlah skor total

$n$  = jumlah responden

Berdasarkan perhitungan pada taraf signifikan 0.05, didapatkan nilai  $p(\text{sig.2-tailed}) = 0.421$ . Berdasarkan pada tabel *r product moment* diperoleh  $r_{tabel} = 0.388$  dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya ada hubungan yang signifikan antara konsep diri siswa dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA Swadhipa Bumisari Natar Lampung Selatan Tahun ajaran 2014/2015.